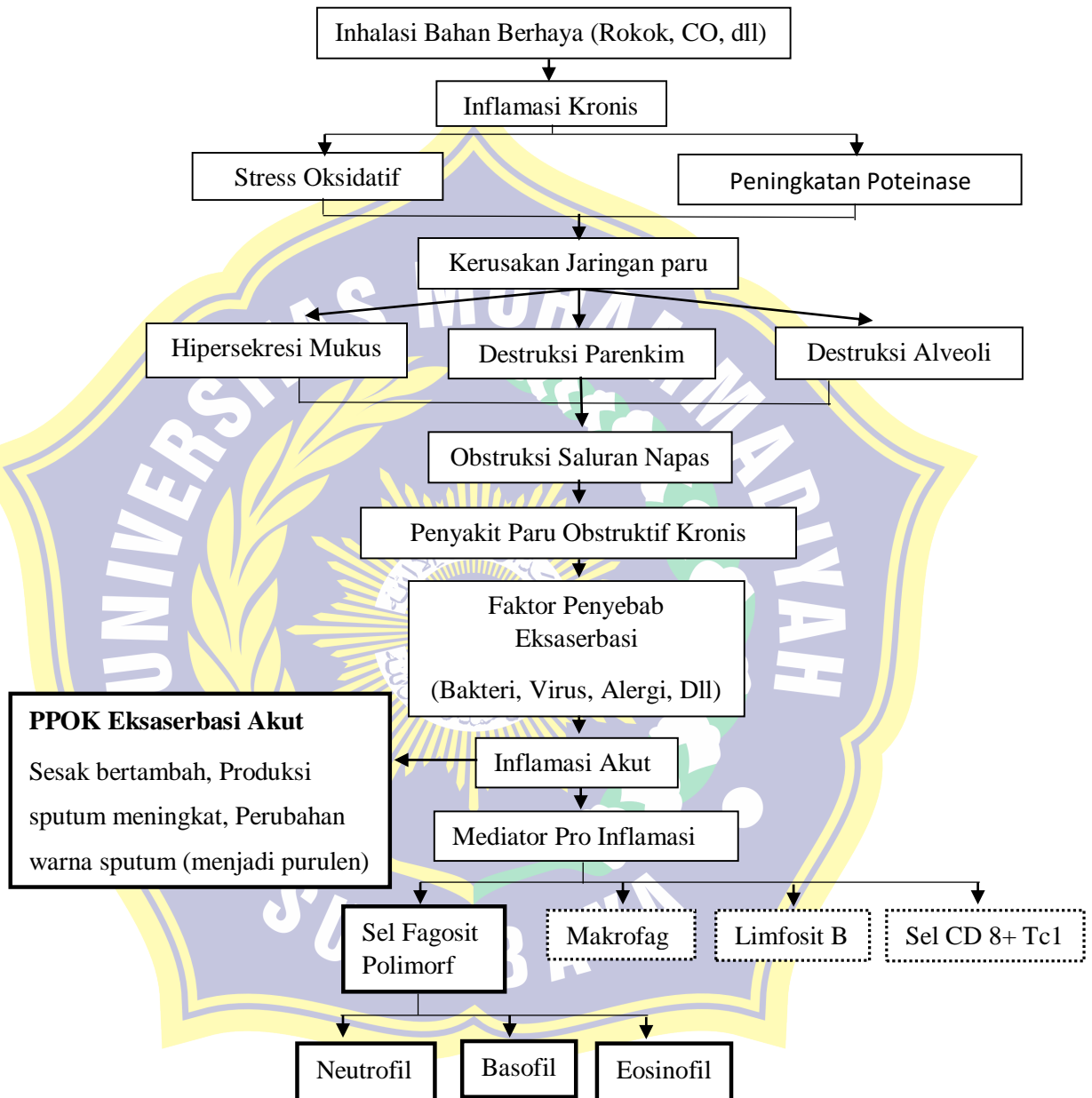


BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual



Keterangan:

□ : Diteliti

□ : Tidak Diteliti

→ : Dihubungkan

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual

3.2 Narasi Kerangka Konseptual

Diawali oleh inhalasi bahan berbahaya seperti asap rokok, asap kendaraan, dan lain - lain akan menyebabkan inflamasi pada jaringan paru. Inflamasi yang terjadi akan diperberat oleh adanya stress oksidatif dan peningkatan proteinase. Inflamasi kronis yang berlangsung terus – menerus akan mengakibatkan kerusakan jaringan paru yaitu adanya hipersekresi mukus, destruksi alveoli dan juga terjadinya destruksi parenkim paru dan menyebabkan terjadinya obstruksi saluran napas dan menjadi penyakit paru obstruktif kronis (PPOK). PPOK terdapat 2 kondisi yaitu stabil dan eksaserbasi. Pada PPOK stabil terdapat gejala seperti sesak yang progresif, memberat saat aktifitas, batuk berdahak maupun tidak. Sedangkan pada PPOK eksaserbasi akut adalah memberatnya gejala yang sebelumnya diderita oleh pasien. Eksaserbasi akut terjadi akibat berbagai faktor penyebab eksaserbasi seperti infeksi bakteri atau virus, alergi, kelelahan aktivitas, dan timbulnya komplikasi. Gejala pada pasien PPOK Eksaserbasi akut yaitu sesak bertambah, sproduksi sputum meningkat, dan perubahan warna sputum (menjadi purulen). Saat terpapar oleh faktor penyebab eksaserbasi maka akan terjadi inflamasi akut yang akan menyebabkan pelepasan mediator pro inflamasi yang akan menarik sel CD 8+ Tc1, limfosit B, makrofag, dan sel fagosit polimorf yang terdiri 3 yaitu neutrofil, eosinofil, dan basofil yang memiliki fungsi fagositosis. Terjadinya perubahan nilai pada setiap sel fagosit polimorf dilihat dari penyebab terjadinya eksaserbasi akut.

Kerangka konsep ini terdiri atas variable dependen dan independent. Variable dependen pada penelitian ini adalah pasien PPOK eksaserbasi akut sedangkan untuk variable independennya adalah kadar sel fagosit polimorf.

3.3 Hipotesis Penelitian

Dengan judul penelitian yang diambil yaitu analisis hubungan antara kejadian PPOK eksaserbasi akut dengan sel fagosit polimorf di Instalasi Gawat Darurat, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya hubungan antara PPOK eksaserbasi akut dengan sel fagosit polimorf yang terdiri atas basofil, neutrofil dan eosinofil.